

**PENGARUH *OPINION SHOPPING* DAN OPINI AUDIT TAHUN  
SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT  
*GOING CONCERN* DENGAN DEBT *DEFAULT* SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia)**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih  
Gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Alauddin Makassar**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**Oleh:**

**UMMU KALSUM**

**90400114084**

**M A K A S S A R**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

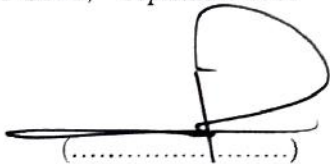

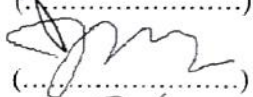


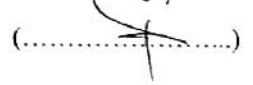
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 SamataSungguminasa – GowaTlp. 841879 Fax 8221409

**PENGESAHAN SKRIPSI**

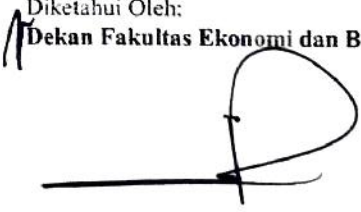
Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Opinion Shopping dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Debt Default sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”** yang disusun oleh **Ummu Kalsum, NIM 90400114084**, Mahasiswi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 27 Agustus 2021 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Akuntansi.

Samata-Gowa, September 2021

**DEWAN PENGUJI**

Ketua	: Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag	 (.....)
Sekretaris	: Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak	 (.....)
Pembimbing I	: Memen Suwandi, SE., M.Si.	 (.....)
Pembimbing II	: Suhartono, SE., M.Si. Ak	 (.....)
Penguji I	: Dr. Syaharuddin, M.Si.	 (.....)
Penguji II	: Sumarlin, SE., M.AK.	 (.....)

Diketahui Oleh:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP: 19661130 199303 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Kalsum  
Nim : 90400114084  
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 05 November 1996  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Akuntansi  
Fakultas/Program : Ekonomi & Bisnis Islam  
Alamat : Jl. AP. PETTARANI III MASALLE II NO.22  
Judul : PENGARUH OPINION SHOPPING DAN OPINI AUDIT  
TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN  
OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN DEBT  
DEFAULT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi  
Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari skripsi ini ditemukan bahwa duplikat, plagiat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

ALAUDDIN  
M A K A S S A R

Samata-Gowa, Juli 2021

Penyusun,



**UMMU KALSUM**

**90400114084**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhana wataala, zat yang menurunkan Al-Qur'an kepada umat manusia yang tidak diragukan sedikitpun ajarana yang dikandungnya, serta senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada umatnya dan dengan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan panutan Rahmatan Lil Alamin yang menuntun umat islam dari masa Jahiliyah, menuju kepada peradaban yang Islami. Semoga tuntunan beliau tetap menjadi obor panutan bagi perjalanan hidup manusia, sehingga selamat dunia akhirat.

Skripsi dengan judul “ Pengaruh *Opinion Shopping* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Dengan *Debt Default* Sebagai Variabel Moderating” penulis menghadirkan sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar sarjana Akuntansi UIN Alauddin Makassar.

Sejak awal penulis menyadari akan adanya hambatan dan rintangan, tetapi dengan adanya bantuan moril dan materiil dari segenap pihak yang membantu memudahkan langkah penulis. Hal ini penulis menyadari tersebut, maka penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada orang tua Ibunda St. Humrah dan segenap keluarga yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil dengan sepenuh hati dalam kasih sayang kepada penulis.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bapak Prof. Drs. Hamdan Juhanis, M.A., Ph. D. selaku Rektor beserta Wakil UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.,Ag. Selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi DAN Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Memen Suwandi, SE., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi UIN Alauddin Makassar.
4. Ibu Dr. Lince Bulutoding, SE., M.Si., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi UIN Alauddin Makassar.
5. Bapak Memen Suwandi. SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Suhartono, SE., M.Si.Akt. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Syaharuddin, M.Si. dan Bapak Sumarkin, SE., M.Si.. selaku tim penguji yang telah banyak memberikn masukan dan saran dalam upaya menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Lince Bulutoding, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasihat.
8. Saluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
9. Selurug staf dan pelaksana akademik, dan tata usaha, serta staf jurusan Akuntansi UIN Alauddin Makassar.
10. Untuk keluarga yang memberikan kontribusi dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi angkatan 2014, terima kasih atas partisipasi dan segala motivasi serta bantuannya selama penyelesaian skripsi ini dan teman yang solid bagi penulis.

12. Yuliana, Erwini Puspita Sari, Dewi Supatmi, Nurhikmah, Nur Istiqamah, Anita Nurkhafifah serta Eka Hardiyani selaku teman-teman dekat penulis menyusun tulisan ini.
13. Semua keluarga, teman-teman, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah membantu penulis dengan kesabaran dan keikhlasan dalam penyelesaian studi penulis.

Akhirnya dengan segala kemampuan dan ketulusan, skripsi ini penulis mempersembahkan upaya maksimal untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan semoga skripsi penulis persembahkan bermanfaat adanya. Denga ini kekurangan tentunya dari penulis dan kesempurnaan hanya milik Allah swt. Sehingga semakin bertambahnya ilmu dan pengetahuan, kita semakin menyadari bahwa Allah adalah sumber segala sumber ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Penulis,  
  
**UMMU KALSUM**  
**90400114084**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Pengembangan Hipotesis .....	5
D. Definisi Operasional .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II : TINJAUAN TEORETIS</b> .....	13
A. <i>Grand Theory</i> .....	13
B. <i>Opini Audit Going Concern</i> .....	14
C. <i>Opini Audit Tahun Sebelumnya</i> .....	16
D. <i>Opinion Shopping</i> .....	17
E. <i>Debt Default</i> .....	18
F. Rerangka Teoretis .....	18
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	20
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	20

B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	20
D. Jenis dan Sumber Data .....	20
E. Metode Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	26
B. Hasil Penelitian .....	29
C. Pembahasan .....	39
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Keterbatasan Penelitian .....	43
C. Implikasi Penelitian .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 4.1 : Prosedur Pemilihan Sampel .....	28
Tabel 4.2 : Daftar Nama Perusahaan Sampel .....	29
Tabel 4.3 : Uji Statistik Deskriptif .....	30
Tabel 4.4 : <i>Hosmer and Lemeshow's Test</i> .....	32
Tabel 4.5 : Iteration History .....	33
Tabel 4.6 : Iteration History .....	33
Tabel 4.7 : Hasil Uji Keseluruhan Model .....	33
Tabel 4.8 : Hasil Uji Negelkerke .....	34
Tabel 4.9 : Tabel Klasifikasi .....	35
Tabel 4.10 : Uji Regresi Logistik .....	36
Tabel 4.11 : Uji Asumsi Klasik .....	37
Tabel 4.12 : Uji Hasil Mutlak .....	39
Tabel 4.13 : Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	41

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Rerangka Teoretis ..... 20



## ABSTRAK

**Nama** : Ummu Kalsum  
**Nim** : 90400114084

**Judul** : **Pengaruh *Opinion Shopping* dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan *Debt Default* sebagai variabel moderating**

---

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *opinion shopping*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan *debt default* sebagai variable moderating. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dengan mengambil laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2017-2019 dengan metode pengambilan *Purposive Sampling* dan diperoleh 33 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa *opinion shopping*, tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern* sedangkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Analisis regresi moderating menunjukkan bahwa *debt default* tidak mampu memoderisasi pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan *debt default* mampu memoderasi opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Kata kunci** : *opinion shopping*, opini audit tahun sebelumnya, opini audit *going concern*, *debt default*.

ALAUDDIN  
M A K A S S A R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kelangsungan usaha selalu dikaitkan dengan kemampuan manajemen untuk mengelola usaha agar dapat bertahan (Praptitorini dan Januarti, 2011). Peluang bisnis untuk mendapatkan opini *going concern* sangat ditentukan oleh kondisi aktual yang ada dalam bisnis dan manajemen untuk menjalankan bisnis dengan baik (Harjito, 2015).

Penilaian atas kelangsungan hidup perusahaan dilakukan oleh pihak independen yaitu auditor (Yaqin dan Sari, 2015). Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menganggap bahwa manusia selalu *self-interest* kemudian adanya pihak ketiga yang independen sebagai mediator dalam hubungan antara prinsipal dan agen, dalam hal ini auditor independen. Auditor memiliki kewajiban untuk memberikan opini yang jujur atas laporan keuangan dan auditor juga bertanggung jawab atas opini yang akan diberikan (Kwarto, 2015).

Beragam kasus terkait dengan penyimpangan laporan keuangan banyak menuai kritik terhadap profesi akuntansi (Siregar & Rahman, 2012). Salah satunya adalah kasus Enron, dengan terungkapnya kasus manipulasi data keuangan perusahaan oleh kantor akuntannya yaitu Arthur Andersen yang mencoreng citra auditor. Dalam kasus Enron, KAP Arthur Andersen, sebagai KAP yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan Enron, mengeluarkan pendapat wajar tanpa pengecualian pada tahun sebelum kebangkrutan. Tidak masuk akal, mengapa sebuah perusahaan yang menerima pemberitahuan wajar tanpa pengecualian tiba-tiba bangkrut tanpa peringatan' *early warnings* sehingga para *stakeholder* perusahaan tidak mempersiapkan kebangkrutan Enron (Ulya, 2012).

Meskipun auditor tidak bertanggung jawab atas kelangsungan hidup suatu perusahaan, tetapi dengan melakukan audit *going concern* dipertimbangkan oleh auditor ketika memberikan pendapat (Siregar & Rahman, 2012). Kegagalan memberikan peringatan dini yang memadai atas kegagalan perusahaan yang akan datang dalam laporan auditnya akan mengakibatkan kerugian bagi investor yang sangat bergantung pada informasi yang diterbitkan oleh auditor (Muttaqim dan Sudarno, 2012).

Auditor memiliki kewajiban untuk mengungkapkan masalah kelangsungan (*going concern*) perusahaan klien jika terdapat indikasi kebangkrutan yang sangat kuat pada perusahaan tersebut (Muttaqin dan Sudarno, 2012). Masalah *going concern* suatu bisnis sangat penting untuk diketahui dan diungkapkan, sehingga dapat mengambil tindakan lebih lanjut dan mengambil keputusan yang tepat untuk mempertahankan kehidupan bisnisnya agar terhindar dari kebangkrutan (Susanto, 2013). Kelangsungan hidup bisnis adalah ketidakmampuan bisnis yang matang untuk membayar hutangnya tanpa menjual asetnya, merestrukturisasi hutang dan menggunakan paksaan eksternal untuk meningkatkan operasi bisnis (SPAP, 2011; dalam Sulistya dan Sukartha, 2013).

Opini *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk menilai apakah terdapat keraguan atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2011; dalam Nanda dan Siska, 2015). Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dimodifikasi yang menurut penilaian auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian yang signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya (IAI, 2001; dalam Praptitorini dan Januarti, 2011). Opini tentang *going concern* yang diterima perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Azizah dan Anisykurlillah, 2014).

Menurut pendapat Kwarto (2015) *going concern* yang akan dikeluarkan oleh auditor seringkali menimbulkan dampak yang tidak diharapkan. Perusahaan biasanya menggunakan pergantian auditor untuk menghindari penerimaan opini *going concern* (Dewayanto, 2011). Perilaku *opinion shopping* dilakukan oleh manajemen untuk

memanipulasi laporan keuangan perusahaan agar adil dan baik dengan memberikan tekanan kepada auditor (Utama & Badera, 2016). Pergantian auditor digunakan sebagai strategi manajemen untuk keberhasilan praktik *opinion shopping* dengan tujuan untuk memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dari auditor baru (Utama dan Badera, 2016). Penelitian Lennox (2000), Praptitorini dan Januarti (2007), Muttaqim dan Sudarno (2012), Kwarto (2015), Nanda dan Siska (2015), Utama dan Badera (2016) menemukan bahwa *opinion shopping* berpengaruh terhadap "penerimaan opini audit. *keprihatinan yang berkelanjutan*. Namun berbeda dengan hasil penelitian Susanto (2009), Dewayanto (2011) dan Praptitorini dan Januarti (2011) yang menemukan bahwa praktik *opinion shopping* tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Auditor mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun yang akan diaudit didasarkan pada pendapat yang diterima dari tahun sebelumnya. Kemungkinan untuk memberikan pendapat *going concern* itu berkembang jika tahun sebelumnya pemberitahuan dikeluarkan *going concern* (Yaqin dan Sari, 2015). Auditee yang telah mendapatkan opini audit pada tahun sebelumnya akan dianggap memiliki *viability issue*, sehingga auditor lebih berpeluang untuk mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun berjalan (Harjito, 2015). Jika tidak ada peningkatan keuangan, penerbitan opini audit *going concern* dapat dirender (Santosa dan Wedari, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Setyarno dkk (2006), Santosa dan Wedari (2007), Dewayanto (2011), Siregar dan Rahman (2012), Muttaqin dan Sudarno (2012), Sulistya dan Sukartha (2013), Susanto (2013), Wulandari (2014), Yaqin dan Sari (2015) yang menemukan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun Harjito (2015) menemukan hal yang berbeda dari opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Kegagalan untuk memenuhi hutang dan / atau bunga merupakan indikator *going concern* banyak digunakan oleh auditor untuk menilai kelangsungan hidup bisnis. *Debt default* atau tidak dibayarnya utang atau tidak dipatuhinya perjanjian utang merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan litigasi atau tindakan hukum terhadap

perusahaan (Nanda dan Siska, 2015). Penelitian Praptitorini dan Januarti (2011), Ulya (2012) menemukan bahwa *debt default* mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*. *Going concern* digunakan sebagai asumsi dalam laporan keuangan sampai ada bukti sebaliknya (Setyarno et al, 2006).

## B. Rumusan Masalah

Opini *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk menilai apakah terdapat keraguan atas kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Opini *going concern* yang akan dikeluarkan oleh auditor seringkali menimbulkan dampak yang tidak diharapkan, untuk menghindari hal tersebut perusahaan akan melakukan pergantian auditor. Pergantian auditor digunakan sebagai strategi manajemen untuk keberhasilan praktik *opinion shopping* untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dari auditor baru. Jika pada tahun sebelumnya auditor mengeluarkan opini audit *going concern*, maka kemungkinan besar perusahaan akan menerima saran yang sama lagi. Berdasarkan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah *opinion shopping* mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah *debt default* mampu memoderasi pengaruh *opinion shopping* setelah menerima opini audit *going concern*?
4. Apakah *debt default* mampu memoderasi pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

### C. Pengembangan Hipotesis

#### 1. *Opinion shopping* terhadap penerimaan audit *going concern*

*Opinion shopping* dilakukan dengan maksud untuk memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian. Perilaku *opinion shopping* dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan agar adil dan baik dengan memberikan tekanan kepada auditor (Utama & Badera, 2016). Meskipun auditor tetap independen, manajer akan memberhentikan auditor dan menggantinya dengan auditor baru yang harus memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Dalam penelitian Nanda dan Siska (2015) mengenai pengaruh durasi audit, pengungkapan, ukuran KAP, *debt default*, *opinion shopping* dan kondisi keuangan atas penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa *debt default* tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, tetapi berhasil membuktikan bahwa *opinion shopping* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: *Opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.**

#### 2. Opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan audit *going concern*

Opini audit tahun sebelumnya merupakan pertimbangan penting yang dapat digunakan auditor untuk memberikan opini untuk tahun berjalan. Siregar dan Rahman (2012) mengatakan bahwa *auditte* yang menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya akan dianggap memiliki masalah kelangsungan hidupnya, sehingga auditor lebih cenderung mengeluarkan opini audit *going concern* di tahun berjalan. Jadi, jika tahun sebelumnya perusahaan menerima opini audit *going concern* maka kemungkinan untuk menerima pemberitahuan yang sama lagi di tahun berjalan akan semakin besar.



Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*, menemukan bahwa hanya opini audit tahun sebelumnya yang mendorong auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2011. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit, data tersebut juga diperoleh dari sumber lain yaitu: [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Data dianalisis dengan regresi logistik.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.**

3. *Debt default, opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Praktik *opinion shopping* yang dilakukan oleh manajer tidak akan mempengaruhi auditor jika perusahaan mengalami *default*. Dengan status *debt default* dimiliki oleh perusahaan, auditor akan lebih percaya diri dalam memberikan opini *going concern*. Tekanan yang diberikan manajemen kepada auditor tidak akan menghilangkan independensinya karena perusahaan berada di ambang kebangkrutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Anisykurlillah (2014) yang menguji pengaruh ukuran perusahaan, *debt default* dan posisi keuangan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa hanya kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan ukuran perusahaan dan *debt default* tidak mempengaruhi opini audit kelangsungan usaha. Penelitian ini merupakan

penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pemilihan objek adalah metode *purposive sampling*, dengan metode analisis data yaitu regresi logistik.

Berdasarkan deskripsi diatas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

**H3: *debt default* melemahkan pengaruh *opinion shopping* setelah menerima opini audit *going concern*.**

4. *Debt default*, opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Opini audit *going concern* dapat diterima perusahaan pada tahun sebelumnya ditunjukkan perusahaan saat ini di dalam tidak keadaan sehat. Jika pada tahun berjalan pengelolaan tidak mampu memperbaiki besar kemungkinan untuk menerima kembali pendapat selama tahun ini berjalan. Apalagi jika perusahaan pengalaman *debt default*, perusahaan akan paling kesulitan untuk beroperasi lebih buruk bagi perusahaan. Hal ini akan semakin meningkatkan untuk menerima opini *going concern*.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: *Debt default* memperkuat pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.**

#### D. *Definisi operasional*

Penelitian ini akan menguji tentang pengaruh *opinion shopping*, opini audit tahun sebelumnya, terhadap opini audit *going concern* dengan *debt default* sebagai variabel moderating.

## 1. Variabel Independen (X)

### a) *Opinin shopping* (X<sub>1</sub>)

Menurut SEC dalam Praptitorini dan Januari (2011) *opinion shopping* sebagai kegiatan untuk menemukan auditor yang bersedia mendukung perlakuan akuntansi yang diusulkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan, bahkan jika ini membuat laporan tidak valid *rehable*.

Pergantian auditor dapat dilakukan dengan dua cara ( Praptitorini dan Januari (2011), pertam jika auditor bekerja pada perusahaan tertentu, perusahaan dapat mengancam melakukan pergantian auditor. Kedua, bahkan ketika auditor tersebut independen, perusahaan akan memberhentikan auditor ( akuntan public) yang cenderung memeberikan opini *going concern*. *Opini shopping* menyebabkan dampak negative, diantaranya dapat mengurangi kredibilas laporan keuangan dengan kualitas keputusan investasi dan kreadit.Laporan keuangan yang di manipulasi sering menyebabkan kehancuran bisnis yang juga akan berdampak pada reputasi auditor .

### b) *Opini Audit Tahun Sebelumnya* (X<sub>2</sub>)

Auditor mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun yag akan diaudit didasarkan pada penerimaan opini tahun sebelumnya. Menurut Ulya (2012) opini audit tahun lalu diasumsikan telah dilakukan dengan proses yang baik dan benar, dapat di jadikan acuan untuk memberikan opini audit tahun selanjutnya.

Perusahaan harus menunjukkna peningkatan keungana yang signifikan untuk memperoleh opoini bersih pada tahun berikutnya.Jika tidak mengalami peningkatan keuangan maka pengeluaran opini audit *going concern* dapat di berikan kembali (Santosa dan Wederi, 2007).

## 2. Variabel Dependen ( Y)

Opini audit *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memverifikasi apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut Praptitorini dan Januarti (2007) memberikan pendapat *going concern* oleh auditor menunjukkan keraguan tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup entitasnya dalam waktu dekat. Namun demikian, berikan pendapat tentang statusnya *going concern* tidak mudah, auditor tidak boleh mengomentari indikasi kebangkrutan suatu perusahaan yang akan terbukti bangkrut di tahun-tahun mendatang.

## 3. Variabel moderator(Z)

*Debt default* atau tidak dilunasinya utang atau tidak dipatuhinya perjanjian utang merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan litigasi atau tindakan hukum terhadap perusahaan. Jika pengaduannya signifikan, maka akan mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. Sebelum atau sesudah wanprestasi, perusahaan akan merundingkan jadwal pelunasan utang kepada kreditur.

### E. Penelitian Terdahulu

**Tabel1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Penelitian	Metode penelitian	Hasil
1	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern	Wulandari, 2014	Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan menggunakan website <a href="http://www.idx.go.id">www.idx.go.id</a> .	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi juruaudit dalam menyediakan Pendapat Audit <i>Going Concern</i> mendapati bahwa hanya pendapat audit tahun sebelumnya mempengaruhi juruaudit dalam memberikan pendapat audit akan mendapati bahwa hanya

				pendapat audit tahun sebelumnya. Walaupun reputasi KAP, Keadaan Kewangan syarikat, saiz syarikat, nisbah pertumbuhan syarikat, nisbah pembubaran, nisbah keuntungan, nisbah aset dan leverage tidak tahu juruaudit dalam memberikan opini audit going concern.
2	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Debt Default</i> dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concer	Azizah dan Anisykurlilah, 2014	Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , dengan metode analisis data yaitu regresi logistik	Kajian mendapati bahawa hanya keadaan persekitaran yang mempengaruhi pendapat audit yang berterusan kebimbangan. Sementara itu, saiz syarikat dan <i>keingkar hutang</i> tidak mempunyai kesan ke atas pendapat audit yang berterusan
3	Pengaruh <i>opinion shopping</i> dan pengalaman auditor terhadap penerimaan opini audit going concern dalam sisi pandang perusahaan audition	Kwarto, 2015	Jenis Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, metode yang digunakan <i>purposive sampling</i> .	<i>Beli-belah</i> pendapat mempunyai kesan positif dan signifikan terhadap penerimaan pendapat audit yang berterusan.
4.	Faktor keuangan dan nonkeuangan terhadap opini audit going concern	ulya, 2012	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan	Keingkar hutang dan pendapat audit tahun sebelumnya mempunyai kesan ke atas penerimaan

			metode <i>purposive sampling</i> .	pendapat audit yang berterusan.
5.	Analisis kecenderungan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur	Harjito, 2015.	Jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis regresi logistik.	Menemukan bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

#### F. Tujuan Untuk belajar

1. Untuk mengetahui pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Untuk mengetahui kemampuan *debt default* dalam memoderasi *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Untuk mengetahui kemampuan *debt default* memoderasi pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

#### G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis: Penelitian ini harus ditingkatkan untuk menyempurnakan *teori agensi*, pelopornya adalah Jensen dan Meckling (1976). Berdasarkan teori ini, ada tiga asumsi tentang sifat manusia. Pertama, manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self-interest*). Kedua, manusia memiliki keterbatasan daya untuk berpikir tentang bagaimana memandang masa depan. (*bounded rationality*). Ketiga, manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*) (Siregar dan Rahman, 2012). Penelitian ini menemukan bahwa konflik keagenan dapat diminimalisir sehingga manajer dan pemilik memiliki simetri informasi, terutama mengenai status *going concern* perusahaan yang memerlukan tindakan pencegahan.

2. Manfaat praktis: bagi investor, dapat digunakan sebagai informasi tentang hal-hal yang mempengaruhi status *going concern* usaha tersebut sehingga menjadi pertimbangan investasi, karena dalam berinvestasi investor perlu mengetahui apakah keadaan keuangan usaha tersebut sehat atau tidak, terutama yang berkaitan dengan kelangsungan usaha. Bagi manajer operasional, dapat digunakan sebagai informasi dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk menyelamatkan perusahaan secara efektif dengan meningkatkan kinerjanya. Bagi auditor dapat menjadi acuan dalam mengeluarkan opini audit *going concern*, karena sampai saat ini sering terjadi kesalahan pendapat.



## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Grand Theory Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) menyifatkan hubungan agensi itu sebagai kontrak di bawah satu atau lebih pengetua yang melibatkan ejen untuk melaksanakan pelbagai perkhidmatan dengan mewakili pihak berkuasa membuat keputusan. *Pihak berkepentingan atau* pengetua mengagih membuat keputusan mengenai pengurus atau ejen syarikat. Kedua-dua pengetua dan ejen sebagai rakyat ekonomi adalah rasional dan semata-mata ditentukan oleh kepentingan peribadi. Jika kedua-dua pihak yang terlibat dalam kontrak berusaha untuk memaksimumkan utiliti mereka, maka ada kemungkinan ejen tidak akan sentiasa bertindak demi kepentingan prinsipal yang terbaik, ini disebabkan *moral hazard*.

Eisenhardt (1989) di Harjito (2015) menyatakan bahawa terdapat tiga sifat manusia asas yang berkaitan dengan teori agensi, yaitu (1) Manusia secara umum mementingkan dirinya sendiri (*self-interest*), (2) Manusia mempunyai pemikiran yang terbatas tentang persepsi masa depan (*bounded rationaly*), dan (3) Manusia sentiasa mengelakkan risiko (*risk-averse*). Berdasarkan sifat manusia, manajemen cenderung menjadi oportunis. Manajemen sebagai pengurus lebih banyak mengetahui informasi internal dalam prospek perusahaan masa depan membandingkan dengan pemegang saham.

Yang utama hanya berminat dengan peningkatan pulangan kewangan atau pelaburan dalam syarikat. Walaupun manajemen menyediakan tuntutan dalam bentuk kepuasan dalam bentuk kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang mengiringi hubungan. Karena perbedaan kepentingan setiap pihak berusaha untuk meningkatkan keuntungan untuk dirinya sendiri (Dewayanto, 2011). Maklumat yang disampaikan kadang-kadang tidak mengikut yang sebenar. Jadi ia akan menyebabkan asimetri maklumat dan mencetuskan konflik kepentingan. Oleh itu, pihak ketiga yang



independen, yaitu auditor yang dapat menjadi pihak penengah antara agen dan principal.

Auditor sebagai pihak yang independen bekerja sebagai pengawas terhadap kinerja manajemen apakah sudah bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Fungsi pengawasan ini dapat dilakukan melalui laporan tahunan yang dibuat oleh manajer. Tugas auditor adalah menelusuri dan menelusuri adanya asimetri informasi serta memberikan pendapat atas laporan keuangan perusahaan mengenai kewajarannya. Selain itu, auditor juga harus mempertimbangkan akan pertimbangan hidup (*going concern*) perusahaan apabila ada keraguan dalam kemampuan mempertahankan hidup.

## **B. Opini Audit Going Concern**

Audit opini *going concern* merupakan opini audit yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan hidupnya. Menurut Praptitorini dan Januarti (2007) *going concern* merupakan salah satu konsep yang paling penting yang melaporkan pelaporan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk disesuaikan dengan tepat waktu. Memberikan pendapat *going concern* oleh auditor menandakan keraguan akan kemampuan perusahaan mempertahankan hidup entitasnya dalam waktu dekat.

Hal ini disebabkan karena jika perusahaan terus mempertahankan auditornya maka besar kemungkinan untuk memperoleh *unqualified opinion* yang akan berdampak negatif terhadap ini hidup perusahaan. *Opinion shopping* merupakan usaha manajemen untuk mengganti auditor jika terdapat indikasi pemberian opini audit *going concern*. Sehingga ketidakpuasan manajemen terhadap opini auditor menjadikan salah satu faktor penyebab terjadinya praktik *opinion shopping*. Menurut Nursari dan Maria (2015) *opinion shopping* menunjukkan pergantian auditor independen untuk tahun berikutnya apabila tahun berjalan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*.

Dari sudut pandang Islam, akuntansi memiliki satu profesi, yaitu auditor. Profesi ini lahir dengan asumsi mengenai penyajian laporan keuangan perusahaan, yaitu manajemen akan melakukan kesalahan yang dalam hal ini tidak adil dan objektif dalam penyelenggaraan laporan keuangan suatu perusahaan. Di dalam Al-Qur'an juga terdapat ayat-ayat atau dalil-dalil yang memiliki penafsiran pandangan Islam tentang fungsi audit. Fungsi audit dilakukan atas dasar sikap kecurigaan atau kehati-hatian terhadap kemungkinan laporan yang disajikan oleh suatu perusahaan mengandung informasi yang tidak benar dan dapat merugikan pihak lain yang tidak memiliki akses terhadap informasi tersebut.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحِرُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ لَادِمِينَ

Terjemahan: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik dengan membawa berita, maka periksalah dia dengan seksama agar tidak menimpakan bencana kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaan yang membuatmu menyesal atas apa yang telah kamu perbuat. ”

كَمْ أَنْ تُؤَدُّ وَأُؤْتَتْ إِلَيْهِ هَلْبًا وَإِذَا حَكَ مَتَمَّ بِي مَنْ أَلْدَّ نَسَّ أَنْ تَحْ كُمُوا بِأَعْدَلٍ إِنَّ أَّ نِعْمًا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ أَّ كَانَ سَمِيعًا إِنَّ أَّ رَأَى بَصِيَّ يَأْمُرُ

Terjemahan:

“Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk menyampaikan pesan kepada yang berhak menerimanya, dan (memerintahkan kamu) ketika kamu menetapkan hukum di antara manusia agar kamu menghakimi dengan adil. Sesungguhnya Allah telah mengajarmu yang terbaik Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui” (Sura An-Nisa: 4:58).

Ayat di atas memerintahkan agar amanat para ahli dipenuhi. Termasuk di dalamnya semua jaminan yang mengikat manusia, baik berupa hak-hak Allah kepada hamba-Nya maupun jaminan berupa hak-hak hamba tertentu dengan hamba lainnya, yang kesemuanya itu adalah surat perintah yang dilakukan tanpa pengawasan seorang saksi.

Ayat di atas menjelaskan bahwa jika kita menjadi seorang akuntan yang tugasnya melakukan pemeriksaan aset, maka lakukan tugas Anda dengan jujur dan adil di antara manusia tanpa merasa bahwa seseorang telah disakiti dan tidak mengikuti keinginan Anda untuk melakukan penipuan.

Dalam Q.S Asy - Shu'ra, 26: ayat 181-184 32

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (181) وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (182) وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (183) وَأَنْتُمْ الَّذِينَ خَلَقْتُمْ وَالْجِبِلَّ الْأُولِينَ (184)

Artinya: Sempurnakan takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan; dan timbang dengan timbangan lurus. Dan janganlah kamu mencelakakan manusia dalam haknya, dan janganlah kamu menjadi liar di muka bumi yang menyebabkan kerusakan; dan bertakwalah kepada Allah yang menciptakan kamu dan orang-orang zaman dahulu.

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam mengukur harus dilakukan secara adil, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Apalagi menuntut keadilan tertentu bagi diri kita sendiri sementara orang lain direduksi. Kebenaran dan keadilan dalam ukuran harta, hutang modal, pendapatan, biaya dan keuntungan usaha, sehingga auditor berkewajiban untuk mengukur kekayaan secara benar dan adil.

Seorang auditor akan menyajikan laporan keuangan yang disusun dari bukti-bukti yang ada dalam suatu organisasi yang dipimpin oleh manajemen yang ditunjuk atau ditunjuk sebelumnya. Manajemen dapat melakukan segala cara untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan motif dan kepentingannya sehingga secara logis dikhawatirkan dapat memanfaatkan peluang untuk kepentingannya. Untuk itu, auditor independen perlu melakukan penelaahan atas laporan dan bukti auditnya.

### C. Opini audit tahun sebelumnya

Perusahaan yang memiliki pendapat *going concern* akan memiliki image yang negative di dalam mata investor atau kreditor, maka manajemen akan bekerja keras untuk memperbaiki perusahaan hanya di dalam waktu satu periode. Perusahaan akan mengalami *financial distress* karena kekurangan modal untuk keuangan operasi sehingga sangat sulit untuk mengatasi masalah kelangsungan hidupnya terancam. Pernyataan ini mendasari mengapa opini *going concern* diterima perusahaan pada tahun sebelumnya bisa melakukan referensi oleh auditor untuk memberi opini yang sama untuk tahun selanjutnya.

Opini audit tahun sebelumnya diasumsikan telah dilakukan dengan proses yang sehat dan benar, dan bisa melakukan referensi untuk pemberian pendapat pada tahun selanjutnya atau pada tahun berjalan (Ulya, 2012). Jika perusahaan menerima opini *going concern* pada tahun sebelumnya jadi besar kemungkinan pada tahun berjalan akan kembali memiliki pendapat sama, jika tidak terjadi peningkatan kondisi keuangan signifikan pada perusahaan. Karena kondisi perusahaan tahun berjalan tidak akan jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Sehingga semakin besar kemungkinan perusahaan untuk menerima opini audit *going concern*.

### D. *Opinion shopping*

Manajemen melakukan praktik *opinion shopping* untuk menghindari pemberian opini *going concern* oleh auditor independen. *Opinion shopping* dimaksudkan untuk mempengaruhi auditor untuk mendukung perlakuan akuntansi yang diusulkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan, bahkan jika ini membuat laporan tidak *rehable* (Praptitorini dan Januarti, 2011). Manajemen akan menekan auditor untuk mengganti auditor baru bila ada indikasi akan diberikan opini *going concern* sehingga auditor menjadi kurang independen, dan jika tidak berhasil maka manajemen akan mengganti KAP baru yang akan memberikan opini sesuai dengan keinginannya.

Perusahaan yang mengalami *debt default* diasumsikan berada di ambang kebangkrutan, sehingga akan sulit baginya untuk memperbaiki situasi keuangannya. Jadi bahkan jika manajemen menekan auditor untuk mengganti auditor untuk mengurangi independensinya, auditor tidak akan terpengaruh dan akan terus mempertahankan independensinya karena keadaan perusahaan saat ini sedang *default* mungkin tidak dapat mempertahankan kontinuitas hidupnya. Untuk mengatasi hal tersebut manajemen mengganti auditor dengan harapan auditor baru tidak mengetahui status auditor *default* perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan *unqualified opinion* terhadap perusahaan tersebut.

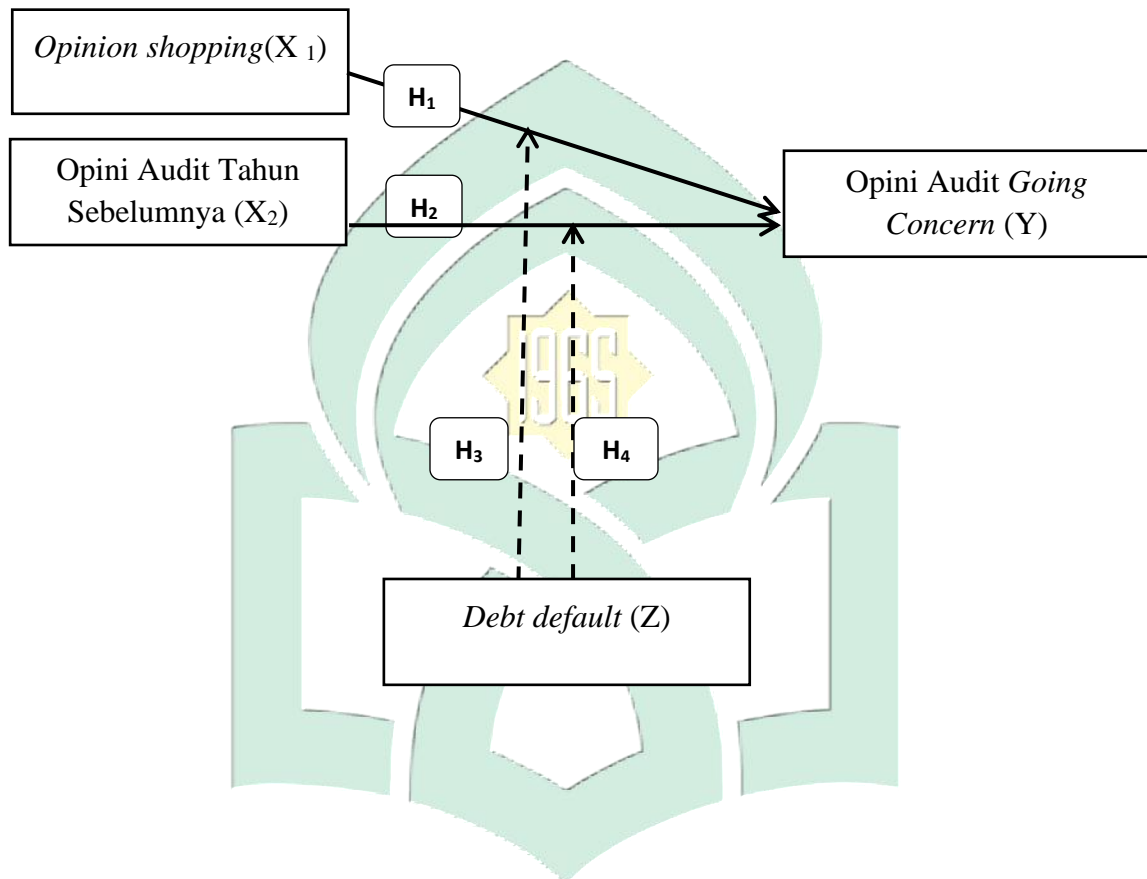
#### **E. Debt default**

Status *debt default* dimiliki oleh perusahaan akan meningkatkan kemungkinan bangkrut. Sehingga kesalahan dalam memberikan pendapat tentang status *going concern* perusahaan dapat dihindari oleh auditor. Opini audit tahun sebelumnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memberikan opini pada tahun berikutnya, karena keadaan suatu perusahaan tidak akan jauh berbeda dengan tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang. Perusahaan yang menerima opini audit *going concern* tahun sebelumnya kemungkinan akan menerima pemberitahuan yang sama lagi selama tahun berjalan. Perusahaan yang sedang berjuang untuk bertahan hidup akan kesulitan menjalankan operasinya karena akan kehabisan modal karena investor akan menarik dananya dan kreditur tidak akan memberikan pinjaman kepada perusahaan. Dengan demikian, perusahaan akan tahu *financial distress* dan tidak mampu membayar hutang masa lalu.

#### **F. Rerangka Teoretis**

Bagian ini merupakan suatu *design* penelitian yang merepresentasikan arah serta orientasi penelitian dalam bentuk bagan terstruktur berisi variabel dan juga hipotesis yang akan dikembangkan dan diujikan nantinya.

**Gambar 2.1**  
**Rerangka teoretis**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif ini adalah sejenis penelitian yang digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Kajian ini menggunakan pendekatan korelasi. Menurut Kuncoro (2013:12), penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, dan sejauh mana korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti.

#### **B. Tempat dan waktu pencarian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl.AP Pettarani Blok 18 A No.4, Tamamaung, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222. Bursa Efek Indonesia memberikan informasi yang lengkap mengenai perkembangan bursa kepada publik, dengan menyebarluaskan data pergerakan saham melalui media cetak dan media elektronik. Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2021.

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

#### **D. Jenis dan sumber data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumenter. Data dokumen adalah jenis data yang berupa faktur, jurnal, surat, memo, laporan keuangan, dan dokumen lain yang diperlukan untuk penelitian.

## E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam kajian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi, dalam bentuk laporan auditor independen dan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan diperoleh dengan mengakses laman web Bursa Saham Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Di samping itu, memperoleh informasi yang dikaji melalui literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, baik media cetak dan elektronik.

## F. Teknik analisis data

Langkah-langkah dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menerangkan suatu data yang akan dilakukan secara individu atau berkelompok. Analisis deskriptif bertujuan untuk menerangkan data fakta dan tepat secara sistematis mengenai fakta dan hubungan antara fenomena yang dikaji atau diperiksa (Riduwan dan Sunarto, 2011: 38).

### 2. Uji Hipotesis

#### 1. Analisis regresi logistik

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik, menggunakan SPSS versi 21. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Informasi:

Y : opini audit *going concern*

$\alpha$  : Konstan

$\beta_1 - 3$  : Koefisien regresi

$x_1$  : *opinion shopping*

$x_2$  : opini audit tahun sebelumnya



e : *eror item*

Langkah di dalam pengujian dengan menggunakan regresi logistik bisa dijelaskan sebagai berikut.

**a. Menilai kelayakan model regresi**

Model regresi Kelayakan dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* yaitu sifat hipotesis bahwa data empirikal sepadan dengan model (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah sama dengan atau kurang dari pada 0,05, Jadi hipotesis ditolak yang mempunyai perbedaan antara model dan nilai pemerhatiannya supaya kebaikan ujian fit tidak baik kerana model boleh meramalkan nilai pemerhatiannya. Jika *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* nilai statistik adalah lebih besar daripada 0.05, maka hipotesis tidak boleh ditolak dan bermakna bahawa model itu dapat meramalkan nilai pemerhatiannya atau boleh dikatakan bahawa model itu diterima karena ia sepadan dengan data yang diperoleh.

**b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Penelitian keseluruhan model di lakukan dengan membandingkan nilai antara 2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (Nomor Blok = 0), dimana model hanya masukkan konstanta dengan nilai -2 *Log Likelihood* (-2LL) pada awal (Nomor Blok = 1), dimana model memasukkan konstanta dan variable bebas. Jika nilai -Nomor Blok 2LL = 0 > nilai -Nomor Blok 2LL = 1, hal ini menunjukkan model regresi yang baik dalam arti kata lain model hipotesis sesuai dengan data (Ghozali, 2006).

**c. Koefisien Determinasi (*Negelkerke R Square* )**

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistic ditunjukkan dengan nilai *Negelkerke R square*. Nilai *Negelkerke R square* menunjukkan vasibelitas

variable independen yang dapat di jelaskan oleh variabilitas variable independen sedangkan sisanya di jelaskan oleh variable-variabel lain di luar peneitian (Ghozali, 2006).

#### d. Tabel klasifikasi

table klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan kejadian variasi terikat. Kuasa prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variable terikat dinyatakana dalam persen. Table ini menunjukkan untuk memuata pengelompokkan data di mana table ini dapat diklasifikasikan berupa table klasifikasi tunggal dan ganda.

#### e. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah ada korelasi yang erat antar variable bebas (Maryati, 2011:181). Multikolinearitas boleh dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation (vif)*. Jika *nilai toleransi* = 0.10 dan nilai VIF = 10, ini menunjukkan adanya multikolinearitas. Multikolinearitas boleh diatasi dengan menghapuskan salah satu variable yang mempunyai variabel yang rendah (Maryati, 2001:181).

#### F. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis

Estimasi parameter dari model dapat diliat pada autput variable in the equation. Output variable in the equation menunjukkan nilai overproduksi *Pembolehubah dalam Persamaan*. Pembolehan dalam output persamaan menunjukkan sekali nilai regresi dan tahap kepentingannya. Koefisien regresi setiap pembolehan yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara pembolehubah. Ujian hipotesis kajian ini adalah ujian dari dua pihak yang dijalankan dengan kaedah membandingkan tahap kepentinganntara

(sig) dengan kadarralat ( $\alpha$ ) = 5% maka boleh dikatakan bahawa pembolehubah percuma mempunyai kesanyang ketara pada pembolehubahterikat.

### 3. Uji Regresi Moderating Menggunakan Metode Uji Selisih Mutlak

Furkot dan Shearon di Ghozali (2013: 235) mengajukan model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan memodel nilai selisih mutlak dari variable independen. Menurut Furkot dan Shearon di Ghozali (2013: 235) Interaksi ini lebih disukai oleh karena ekpektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X1, X2 dan X3 dan berpengaruh terhadap Y. Uji selisih nilai mutlak dilakukan dengan cara mencari selisih nilai mutlak terstandarisasi diantara kedua variable bebasnyatersebut signifikan positif maka variable tersebut memoderisasi hubungan antara bebas dan variable tergantungnya. berikut model rumus regresi untuk menguji pengaruh moderasi dalam penelitian ini.:

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX_1 + \beta_2 ZX_2 + \beta_3 ZX_3 + \beta_4 |ZX_1 - ZM| + \beta_5 |ZX_2 - ZM| + \beta_6 |ZX_3 - ZM| + e$$

**Keterangan:**

$Y$	: opini audit <i>going concern</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta$	: Koefisien Regresi
$ZX1$	: Standarisaze <i>opinion shopping</i>
$ZX2$	: Standarisaze opini audit tahun sebelumnya
$ ZX1-ZM $	: Merupakan Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara $ZX1$ dan $ZM$
$ ZX2-ZM $	: Merupakan Interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaaj antara $ZX2$ dan $ZM$
$e$	: <i>error term</i>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek merupakan sebuah pasar yang terdaftar dan memiliki kegiatan yang berhubungan dengan penjualan dan pembelian efek perusahaan dibursa efek tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah gabungan Bursa Saham Surabaya (BES) dan Bursa Saham Jakarta (BEJ). Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa efek Surabaya dengan Bursa efek Jakarta sebagai pasaran saham untuk efektifisan oprasional dan lebih banyak transaksi. Hasil dari penggabungan Bursa efek tersebut mulai pada 1 Desember 2007. Adapun Visi dan misi Bursa Efek Indonesia adalah seperti berikut:

a. Visi

1. Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibiliti peringkat dunia.

b. Misi

1. Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance
2. *Nilai Teras = Kerja Berpasukan, Integriti, Profesionalisme, Perkhidmatan untuk Kecemerlangan.*
3. *Kecekapan teras = Membina Kepercayaan, Integriti, Berusaha untuk Kecemerlangan, Fokus Pelanggan.*

##### 2. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan yang mempunyai aktiviti dan memohon dan mengubah bahan mentah dan kemudian memprosesnya pada kos lain supaya ia menjadi produk yang sedia untuk dijual. Ciri-ciri utama perusahaan pembuatan menguruskan sumber sedia ada ke dalam item siap melalui sistem

penerbitan. Terdapat tiga aktiviti dalam aktiviti perusahaan industri perkilangan yaitu:

1. Kegiatan utama untuk mendapatkan atau menyimpan input atau bahan mentah.
2. Kegiatan megelolah, memasang, atau kilang ke atas bahan mentah ke dalam bahan siap.
3. Kegiatan pemasaran produk siap atau menyimpan barangan jadi.

Tiga kegiatan operasi utama persahaan tersebut harus bercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada industry manufaktur Dari segi produk yang dihasilkan, aktiviti manufaktur mencakup perbagai jenis usaha diantaranya:

1. Aneka Industri = mesin dan alat berat, tekstil dan garmen,sepatu dan alas kaki lain,kabel otomotif dan komponennya,perakitan barang Elektronik.
2. Aneka barang komsumsi= Farmasi, Rokok, Kosmetik.
3. Industri dasar dan Kimia = Logam, Kimia, Semen, keramik, Porselen, Kaca, Plastik dan kemasan, Pen dan Kertas.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam peneitian ini dipilih *secara persampelan purposif* sebagai syarat yang mesti dipenuhi untuk menjadi sampel penyelidikan. Proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihat dalam jadual 4.1 seperti berikut:

**Tabel 4.1**  
**Prosedur Pemilihan sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019	158
2	Perusahaan manufaktur yang tidak dilesting di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017-2019	(18)

3	Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	(41)
4	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen tahun sebelumnya.	(21)
	<b>Jumlah sampel awal</b>	<b>33</b>
	<b>Tahun pengamatan</b>	<b>3</b>
	<b>Jumlah sampel Akhir</b>	<b>99</b>

Sumber : data sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan penjelasan diatas jumlah laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 laporan keuangan yang berasal dari 33 perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun yakni dari tahun 2017 hingga 2019. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Daftar Nama Perusahaan Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
6	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
7	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
9	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk
10	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
11	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
12	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
13	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
14	LION	Lion Metal Works Tbk
15	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
16	PICO	Pelangin Indah Canindo Tbk

17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
18	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
19	SRSN	Indo Acitama Tbk
20	APLI	Asiaplast Industries Tbk
21	BRNA	Berlina Tbk
22	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
23	IMPC	Impact Pratama Industri Tbk
24	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
25	CPIN	Charoen Pokhpand Indonesia Tbk
26	MAIN	Malindo feedmill Tbk
27	SIPD	Siearad Produce Tbk
28	TIRT	Tirta Mahakam Resource Tbk
29	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
30	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
31	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
32	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
33	SSTM	Sunson Textilee Manufactur Tbk

Sumber : data sekunder yang diolah (2021)

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah gambaran secara statistic atas variable independen dan variable dependen dalam penelitian. Analisis statistic deskriptif memberikan informasi berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing – masing vaeiabel. Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif menggunakan SPSS versi 21:

**Tabel 4.3**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Opinion Shopping	99	,00	1,00	,1515	,36037
Opini Audit Tahun Sebelumnya	99	,00	1,00	,2323	,42446
Debt Default	99	-7,36	14,69	1,6423	2,98228
Opini Audit Going Concern	99	,00	1,00	,2525	,43667



Valid N (listwise)	99			
--------------------	----	--	--	--

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 21

Tabel 4.3 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif setiap penyelidikan variabel. Keputusan analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap *membeli-belah* pendapat menunjukkan nilai minimum 0.00. Nilai maksimum ialah 1.00. *Min* 0, 1515 oleh standard 0.36037. Keputusan ini diperolehi daripada pengiraan 33 jenis syarikat pembuatan yang terkandung dalam laporan itu selama 3 tahun.

Pemboleh ubah seterusnya ialah pendapat audit tahun sebelumnya mempunyai skor purata 0.2323 yang menunjukkan bahawa syarikat yang diaudit dengan KAP Big Four dengan kod 1, iaitu syarikat yang diaudit dengan kap Big Four muncul kurang daripada 99 sampel penyata kewangan yang dikaji. Keputusan ini diperolehi daripada pengiraan 33 jenis syarikat perkilangan yang terkandung dalam penyata kewangan selama 3 tahun.

Pemboleh ubah hutang lalai mewakili nilai minimum -7.36, nilai hutang lalai maksimum ialah 14.69, *minnya* ialah 1.6423, manakala *sisihan* hutang lalai standard ialah 2.98228. Keputusan ini diperolehi daripada pengiraan 33 jenis syarikat pembuatan di Bursa Saham Indonesia dalam kurungan masa selama 3 tahun.

Tambahan pula, nilai minimum pendapat audit yang berterusan dengan menggunakan analisis deskriptif menunjukkan nilai 0.00 dengan nilai maksimum 1.00. Manakala *min* menunjukkan nilai 0.2525 dengan sisihan piawai 0.43667. Keputusan ini diperolehi daripada pengiraan laporan penggunaan syarikat selama 3 tahun

## 2. Uji Regresi Logistik

Regresi logistik adalah pendekatan untuk mewujudkan model prediksi serta regresi linear atau biasanya dirujuk sebagai *regresi Dataran Paling Biasa (OLS)*. Perbenaanya adalah pada penyelidikan regresi logistik prediksi pembolehan yang berkaitan (Y) dichotom berskala. Skala dikotom yang dipersoalkan ialah data nominal Sakala dengan dua kategori. Dalam kajian ini menggunakan regresi logistik

kerana dalam variabel terikat iaitu pendapat audit *Going Concern* menggunakan variable *dummy* yang menggunakan nombor 0 (sifar) dan 1 (satu).

a. Analisis Uji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai menggunakan *Ujian Hosmer dan Lomeshow's Goodness of Fit*. Hipotesis ini digunakan untuk menilai kebolehlaksanaan model regresi:

HO : Tiada perbezaan antara model dan data

HA : Terdapat perbezaan antara modal dan data

Jika *hosmer dan Lomeshow's Goodness of Fit Test* nilai statistik adalah sama dengan atau kurang dari pada 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbezaan yang signifikan antara model dan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit* model yang tidak baik kerana model itu tidak dapat memprediksi nilai observasinya, sebaiknya jika tidak signifikan hipotesis nol tidak boleh ditolak yang berarti data empiris sama dengan model atau model yang dikatakan fit. Hasil penelitian dengan menggunakan versi 21 di peroleh output berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,272	2	,873

Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai *Hosmer dan Lomeshow* adalah 0.272 dan 0.873. Tahap yang ketara adalah lebih besar daripada 0.05, jadi model ini dapat meramalkan nilai pemerhatian atau boleh dikatakan bahawa model itu diterima kerana ia sepadan dengan data observasinya.

b. Analisis Uji Keseluruhan Model

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai antara -2 *loglikelihood* (-2LL) pada permulaan (Nombor Blok = 0), dengan nilai -2 *Likelihood Log* (-2LL) pada akhir (Nombor Blok = 1). Model ini dikatakan baik atau diterima sekiranya berlaku penurunan nilai awal -2LL kepada nilai akhir -2LL. Hasil penilaian keseluruhan model adalah bahawa terdapat [penurunan nilai awal -2LL kepada nilai akhir -2LL supaya model regresi boleh diterima kerana model hipotesis sesuai dengan data. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Jadual 4.5**  
**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	112,061	-,990
	2	111,888	-1,083
	3	111,888	-1,085
	4	111,888	-1,085

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 21

**Tabel 4.6**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	Opinion_Shoping(1)	Opini_Audit_Tahun_Sebelumnya(1)	
Step 1	1	79,369	-1,622	,467	2,416
	2	76,541	-2,123	,734	2,932
	3	76,453	-2,232	,798	3,031
	4	76,453	-2,237	,801	3,036
	5	76,453	-2,237	,801	3,036

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 21

**Tabel 4.7**  
**Uji overall fit model**

	-2 Log Likelihood
-2 Log Likelihood awal ( Block Number = 0 )	111,888

-2 Log Likelihood akhir ( Block Number = 1 )	76,453
--	--------

Pada tabel di atas menunjukkan bahawa nilai awal -2LL adalah 111,888 dan nilai akhir -2LL adalah 76,453. Ini menunjukkan bahawa nilai akhir -2LL mengalami penurunan dibandingkan nilai awal dengan nilai akhir -2LL sebanyak 35,435.

c. Analisis Uji Negelkerke (R2)

*Negelkerke R Square* adalah pengubah dari keofisien Cox dan Snell untuk memastikan nilainya berbeda dari 0 hingga 1. Ujian ini dilakukan untuk menilai berapa besar variasi dependen (opini-audit going concern) dapat dijelaskan mengenai variasi variable independen (Opinion shopping opinio audit tahun sebelumnya). Nilai negelkerke (R2) boleh ditafsirkan seperti nilai (R2) dalam regresi mulipple.

**Tabel 4.8**

***Negelkerke (R2)***  
**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	76,453 <sup>a</sup>	,301	,444

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4.5 menunjukkan nilai Cox dan Shell R 0.301 dan nilai Negelkerke R2 sebanyak ,444. Hasil ini menunjukkan bahawa variabilitas dependen (opini audit going concern) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas independen (opini audit tahun sebelumnya) berjumlah 44.4%.

d. Tabel Klarifikasi

Table klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dan model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variable terikat. Kekuatan prediksi dan model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variable terikat dinyatakan dalam persen.

**Tabel 4.9**

**Tabel Klasifikasi  
Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed		Predicted		
			Opini Audit Going Concern		Percentage Correct
			Non Going Concern	Opini Going Concern	
Step 1	Opini Audit Going Concern	Non Going Concern	68	6	91,9
		Opini Going Concern	8	17	68,0
	Overall Percentage				85,9

Dalam tabel 4.9 klasifikasi menunjukkan bahwa kuasa ramalan model regresi untuk meramalkan kemungkinan syarikat menerima pendapat audit yang berterusan kebimbangan daripada juruaudit adalah 68. Ini bermakna bahawa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat 17 sampel yang diramalkan menerima pendapat bimbang berterusan daripada 25 sampel yang menerima pendapat audit yang akan menjadi perhatian. Kekuatan ramalan model untuk syarikat yang menerima pendapat audit bukan pergi adalah 91.9% yang bermaksud bahawa dengan model regresi yang digunakan adalah 68 sampel yang diramalkan menerima pendapat audit tidak akan berlaku daripada sejumlah 74 sampel yang menerima pendapat audit bukan kebimbangan.

e. Uji Multikolinearitas

Ujian multicollinearity bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat diantara variable bebasnya. Pengujian multikolinaritas dalam regresi logistik menggunakan matrik korelasi antar variable bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variable bebas.

**Tabel 4.10**

**Tabel Matriks  
Correlation Matrix**

	Constant	Opinion_Shopping (1)	Opini_Audit_Tahun_Sebelumnya(1)
Constant	1,000	-,295	-,545
Step 1 Opinion_Shopping(1)	-,295	1,000	-,130
Opini_Audit_Tahun_Sebelumnya(1)	-,545	-,130	1,000

Hasil pengujian menunjukkan tidak ada nilai koefisien korelasi antara variable yang lebih besar daripada 0.8. Oleh itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala yang serius multicollinearity yang serius antarvariabel bebas tersebut

f. Model Regresi Logistik yang Terbentuk dari Pengujian Hipotesis

Model regresi logistik boleh dibentuk dengan melihat anggaran nilai parameter dalam *opini audit going concern*. Model regresi yang dibentuk berdasarkan anggaran nilai parameter dalam *opini audit pada tahun sebelumnya* adalah seperti berikut:

ALAUDDIN  
M A K A S S A R

**Tabel 4.11**

**Uji Regresi Logistik  
Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Opinion_Shopping(1)	,801	,756	1,122	1	,289	2,227
Step 1 <sup>a</sup> Opini_Audit_Tahun_Sebelumnya(1)	3,036	,615	24,368	1	,000	20,816
Constant	-2,237	,393	32,453	1	,000	,107

a. Variable(s) entered on step 1: Opinion\_Shopping, Opini\_Audit\_Tahun\_Sebelumnya.

Table 4.11 menunjukkan persamaan regresi logistic dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Opini audit going concern} = -2,237 + 0,801 + 3,036 + e$$

Dari persamaan regresi logistik, ia bolehdijelaskan seperti berikut:

1. Koefisien regresi variable opini shopping (x1) sebesar 0.801 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam satu unit opinion shopping akan meningkatkan penerimaan opini audit going concern sebanyak 0.801.
2. Koefisien regresi variable opini audit tahun sebelumnya (x2) daripada 3.036 mengenal pasti bahwa setiap kenaikan satu unit variable opini audit tahun sebelumnya ialah 3.036.

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian di atas (H1,H2) boleh dilihat seperti berikut:

1. Opinion shopping berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern

Hipotesis pertama menyatakan bahwa opinion shiooing berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa membeli-belah pendapat mempunyai pekali regresi 0.801 dengansignifikansi 0,289 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel opinion shopping berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penerimaanopini audit going concern dengan kata lain H1 ditolak.

2. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit going concern

Hipotesis kedua menyatakan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit tahun sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable opini audit tahun sebelumnya mempunyai koefisien sebesar 3.036 dengan tingkat signifikan 0.000 lebih kecil daripada 0.05. Berdasarkan ini, dapat disimpulkan bahwa variable opini audit tahun sebelumnya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit tahun sebelumnya atau dalam arti kata lain H2 diterima..

### 3. Hasil Uji Regresi Moderating dengan Pendekatan Nilai Selisih Mutlak

Model regresi yang sedikit berbeda untuk menguji pengaruh moderisasi adalah dengan model nilai selisih mutlak variable independen. Interaksi ini diutamakan kerana ekspektasi sebelumnya berkaitan dengan kombinasi antara X1 dan berpengaruh terhadap Y. Dapat di katakan jika skor tinggi (skor rendah) untuk variable opini audit tahun sebelumnya brasosiasi dengan skor rendah opini audit yang akan membimbangkan (skor tinggi), maka akan ada perbedaan besar dalam nilai mutlak. Hal ini juga akan berlaku skor rendah dari variable opinion shopping dan opini audit tahun sebelumnya yang berkaitan dengan skor tinggi dari debt default (skor rendah). Kedua kombinasi ini diharapkan akan berpengaruh terhadap persistensi pengambilan keputusan.

### 4. Regresi Asumsi Mutlak

**Tabel 4.12**  
**Uji Asumsi Mutlak**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	ZX1	,500	,453	1,221	1	,269	1,649
	ZX2	-,004	,509	,000	1	,994	,996
	ZM	1,246	,530	5,540	1	,019	3,478
	X1_M	-,173	,569	,092	1	,761	,841



X2_M	1,944	,737	6,946	1	,008	6,984
Constant	-2,978	,663	20,156	1	,000	,051

a. Variable(s) entered on step 1: ZX1, ZX2, ZM, X1\_M, X2\_M.

Hasil interpretasi atau hipotesis penelitian (H3,H4) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut :

a. Opinion shopping berpengaruh terhadap opini audit going concern dengan debt default sebagai variabel moderating

Dalam hasil regresi tanpa interaksi dalam tabel 4.12 memperoleh nilai signifikansi variable debt default sebesar-0.761 nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh variable debt default terhadap opini audit going concern selanjutnya table regresi dengan interkasi pada tabel4.12 menunjukkan nilai yang signifikan 0.761 yang menunjukkan interaksi tidak terpengaruh, kerana koefisien b2 tidak signifikan dan b3 tidak signifikan, maka penggunaan variable debt default termasuk dalam kategori homologiser moderasi artinya variable tidak termasuk dalam variable moderasi.

Dari hasil uji selisih mutlak yang dilihat dalam tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai regresi interaksi antara debt default dan opinion shopping pada penelitian ini sebesar -0.173 dapat diartikan dengan adanya interaksi antar perusahaan dan opinion shopping akan meningkatkan praktik opini audit going concern sebesar - 0.173. Variabel moderating X1 M tingkat signifikansi 0.761 lebih besar dari pada 0. 05 berarti variable moderating debt default merupakan variable yang tidak memperkuat hubungan antar variable opinion shopping terhadap penerimaan opini audit going concern. Jadi hipotesis ketiga (H3) yang mengatakan debt default tidak dapat memoderasi pengaruh opinion shopping terhadap penerimaan opini audit going concern terbukti atau ditolak.

b. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit going concern dengan debt default sebagai variabel moderating

Hasil dari pada regresi tanpa interaksi table 4.12 yang diperoleh dari signifikansi 0.761 nilai tersebut lebih besar dari pada 0, 05 yang menunjukkan tidak adanya pengaruh variable debt default terhadap opini audit going concern selanjutnya table regresi dengan interaksi pada table 4.12 menunjukkan nilai yang signifikan 0, 008 dengan menunjukkan interaksi tersebut berpengaruh, kerana koefisien b2 tidak signifikan dan b3 signifikan, penggunaan variable ukuran perusahaan termasuk dalam kategori pure moderasi artinya variable termasuk dalam variable moderasi.

Dari hasil uji selisih mutlak yang terlihat pada table 4.12 menunjukkan bahawa nilai koefisien regresi interaksi antara debt default dan opini audit tahun sebelumnya 1,944 dapat diartikan bahwa dengan adanya interaksi antar perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya akan menurunkan praktik opini audit going concern sebesar 1,944 variabel moderating X2 M mempunyai tahap signifikansi 0. 008 yang lebih kecil dari pada 0. 05. Hal ini berarti bahwa variable debt default merupakan variable moderasi yang memperkuat hubungan variable opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern. Jadi hipotesis keempat (H4) yang mengatakan debt default memoderasi pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit akan terbukti dan diterima.

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mengungkap tentang pengaruh opinion shopping dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit going concern dengan debt default sebagai variabel moderating.

**Tabel 4.13**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis**

Hubungan variabel	Hipotesis	Hasil
<i>Opinion shopping</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	H1	Ditolak
Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i>	H2	Diterima

<i>Debt default</i> tidak dapat memoderasi pengaruh <i>opinion shopping</i> terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	H3	Ditolak
<i>Debt default</i> dapat memoderasi pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	H4	Diterima

### 1. Pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*

Hipotesis awal yang dirumuskan yakni *opinion shopping* memengaruhi opini *going concern* dengan signifikansi negative. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nanda dan Siska (2015) yang mengungkapkan bahwa *opinion shopping* berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

*Opinion shopping* dilakukan dengan maksud untuk mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Meskipun auditor bersikap independen, manajer akan memberhentikan auditor tersebut dan menggantinya dengan auditor yang baru yang diharapkan dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Perusahaan yang sukses dalam melakukan praktik *opinion shopping* akan dapat menghindari penerimaan opini audit *going concern*. Tujuan pelaporan dalam *opinion shopping* dimaksudkan untuk meningkatkan hasil operasi atau kondisi keuangan perusahaan.

### 2. Opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan audit *gong concern*

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Berdasarkan interpretasi yang telah dipaparkan sebelumnya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) mengungkapkan bahwa hanya opini audit tahun sebelumnya yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern*.

Opini audit tahun sebelumnya merupakan pertimbangan penting yang dapat digunakan oleh auditor dalam memberikan opini pada tahun berjalan. Perusahaan yang telah menerima opini audit going concern akan kehilangan kepercayaan public, sehingga semakin sulit bagi manajemen untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Dengan demikian, jika tahun sebelumnya perusahaan menerima opini audit going concern maka peluang untuk menerima kembali opini yang sama pada tahun berjalan akan semakin besar. Auditor mengeluarkan opini audit going concern pada tahun yang akan diaudit didasarkan pada penerimaan opini tahun sebelumnya. Auditor yang menerima opini audit pada tahun sebelumnya akan dianggap memiliki masalah kelangsungan hidupnya. Perusahaan harus menunjukkan peningkatan keuangan yang signifikan untuk memperoleh opini bersih pada tahun berikutnya.

### **3. Debt default, opinion shopping terhadap penerimaan opini audit going concern**

Hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini adalah debt default merupakan variabel yang tidak memperkuat hubungan antar variabel opinion shopping terhadap penerimaan opini audit going concern. Berdasarkan interpretasi yang dipaparkan sebelumnya yang mengatakan debt default tidak dapat memoderisasi pengaruh opinion shopping terhadap penerimaan opini audit going concern terbukti atau ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Anisykurlillah (2014) mengemukakan bahwa hanya kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap opini audit going concern, sedangkan ukuran perusahaan dan debt default tidak terpengaruh terhadap opini audit going concern.

Praktik opinion shopping yang dilakukan oleh manajer tidak akan mempengaruhi auditor jika perusahaan tersebut mengalami default. Dengan adanya status debt default yang dimiliki perusahaan maka auditor akan semakin yakin memberikan opini going concern. Tekanan yang diberikan oleh manajemen terhadap auditor tidak akan menghilangkan independensinya dikarenakan perusahaan telah berada diambang kebangkrutan. Pemberian opini audit going concern oleh auditor menandakan adanya keraguan akan kemampuan perusahaan mempertahankan

kelangsungan hidup entitasnya dalam waktu dekat. Laporan audit dengan modifikasi going concern merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat resiko auditte tidak dapat bertahan dalam bisnis.

#### **4. Debt default, opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit going concern**

Hipotesis keempat (H4) yang diajukan dalam penelitian ini adalah debt default merupakan variabel yang memperkuat hubungan antar variabel opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit going concern. Berdasarkan interpretasi yang dipaparkan sebelumnya yang mengatakan dapat memoderasi pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit going concern terbukti atau diterima. Hal ini sejalan dengan peneltiang yang dilakukan oleh Ulya (2012) mengemukakan bahwa debt default dan opini audit tahun sbelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.

Opini audit going concern yang diterima perusahaan pada tahun sebelumnya megindikasikan bahwa perusahaan trsebut sedang dalam kondisi yang tidak sehat. Jika pada tahun berjalan manajemen tidak mampu memperbaiki kondisinya, maka besar kemungkinan untuk menerima kembali opini yang sama ditahun berjalan. Terlebih jika perusahaan mengalami debt default, perusahaan akan semakin kesulitan untuk beroperasi seperti biasanya sehingga akan memperparah kondisi perusahaa. Hal ini semakin meningkatkan untuk menerima opini audit going concern. Debt default atau kegagalan dalam pembayaran utang atau kegagalan dalam memenuhi perjanjian utang merupakan salah satu factor yang dapat menimbulkan litigasi atau tuntutan pengadilan terhadap perusahaan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Merujuk pada analisa data yang telah dilakukan, maka kemudian dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Opinion shopping* tidak memengaruhi opini going concern pada perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan *opinion shopping* dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
2. Opini audit tahun sebelumnya memengaruhi opini going concern pada perusahaan manufaktur. Analisa tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menerima opini WTP dengan paragraf penjas (*going concern*) kehilangan kepercayaan publik sehingga semakin sulit bagi manajemen untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya.
3. *Debt Default* tidak mampu memoedrasi hubungan *opinion shopping* dengan menerima opini WTP dengan paragraf penjas (*going concern*).
4. *Debt Default* mampu memoderasi hubungan *opinion shopping* dengan menerima opini WTP dengan paragraf penjas (*going concern*).

### B. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang di gunakan pada riset ini dibatasi hanya pada *opini shopping dan debt default* .Untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan perlu memasukkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Untuk itu penelitian selanjutnya disarankan memperbesar ruang lingkup penelitian.

### C. Implikasi Penelitian

1. Bagi perusahaan, dalam melakukan praktik opini audit *going concern* perusahaan harus menimbang lebih dulu resiko intern ataupun ekstern, bila tidak benar dalam pengambilan putusan akan membuat rugi pihak lain.
2. Untuk orang yang berinvestasi penelitian ekspektasi yang diharapkan dari riset ini adalah sebagai dasar pertimbangan terkait variabel yang memengaruhi laporan keuangan.



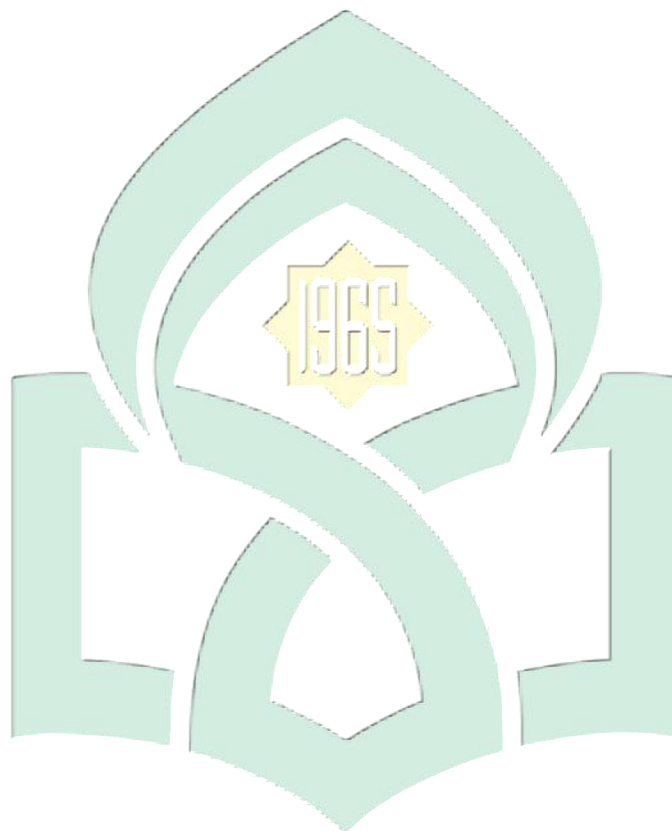
## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Rizki dan Indah Anisykurlillah. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *AJJ*, 3 (4) : 533-542.
- Dewayanto, Totok. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi*, 6 (1) : 81-104.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana., I Dewa Nyoman Badera, dan Ida Bagus Putra Astika. 2016. Prior Opinion dan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan Altman pada Pemberian Opini Going Concern. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5 (11) : 3857-3884.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Harjito, Yunus. 2015. Analisis Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 19 (1) : 31-49.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (1) : 305-360.
- Kwarto, Febrin. 2015. Pengaruh Opinion Shopping dan Pengalaman Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dalam Sisi Pandang Perusahaan Auditan. *Jurnal Akuntansi*, 19 (3) : 311-325.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Edisi Empat. Yogyakarta: Penerbit Erlangga.
- Lennox, C. 2000. Do Companies Successfully Engage in Opinion Shopping: Evidence from the UK?. *Journal of Accounting and Economics*, 29 : 321-37.
- Maryati, MC. 2001. *Statistik Ekonomi dan Bisnis plus Konsep Dasar, Aplikasi Bisnis dan Ekonomi, dan Kasus-kasus*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Perceakan (UPP) AMP YKNP.
- Muttaqin, Ariffandita Nuri dan Sudarno. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Faktor Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2): 1-13.
- Nanda, Fini Rizki dan Siska. 2015. Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (pada Perusahaan yang Terdaftar



- pada Index Syariah BEI). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 24 (1) :41-64.
- Nursasi, Enggar dan Evi Maria. 2015. Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan dan Pembiayaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JIBEKA*, 9 (1) : 37-45.
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. 2007. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *SNA X* : 1-25.
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. 2011. Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(1) : 78-93.
- Riduwan dan H Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Santosa, Arga Fajar dan Linda Kusumaning Wedari. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JAAI*, 11 (2) : 141-158.
- Setyarno, Eko Budi., Indira Januarti, dan Faisal. 2006. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *SNA Padang* 9 : 1-25.
- Siregar, Baldric dan Abdul Rahman. 2012. Kecenderungan Opini Audit Going Concern: Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 8(2) : 91-112.
- Sulistya, Ayu Febri dan Pt. Dyan Yaniartha Sukartha. 2013. Pengaruh Prior opinion, Pertumbuhan dan Mekanisme Corporate Governance pada Pemberian Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5 (1) : 17-32.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5 (1) : 17-32.
- Ulya, Alfaizatul. 2012. Opini Audit Going Concern: Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan dan Non Keuangan. *Accounting Analisis Journal*, 1(1) : 7-14.
- Utama, I Gusti Putu Oka Surya dan I Dewa Nyoman Badera. 2016. Penerimaan Opini Audit dengan Modifikasi Going Concern dan Faktor-Faktor Prediktornya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (2) : 893-919.
- Wulandari, Soliyah. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3) :531-558.

Yaqin, Muhammad Ainun dan Maria M. Ratna Sari. 2015. Pengaruh Faktor Keuangan pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11 (2) : 500-514.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



**LAMPIRAN**  
**DATA PERUSAHAAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

KODE	NAMA PERUSAHAAN
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
LION	Lion Metal Works Tbk
LMSH	Lionmesh Prima Tbk
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
AGII	Aneka Gas Industri Tbk
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
SRSN	Indo Acitama Tbk
APLI	Asiaplast Industries Tbk
BRNA	Berlina Tbk
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
PBID	Panca Budi Idaman Tbk
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
MAIN	Malindo Feedmill Tbk
SIPD	Siearad Produce Tbk
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
ALDO	Alkindo Naratama Tbk
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk

MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
SSTM	Sunson Textille Manufacturer, Tbk

KODE	NAMA PERUSAHAAN	OPINI GC		
		2017	2018	2019
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0	0	0
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	1	0	0
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0	0	0
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	0	0	0
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	0	0	0
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0	0	0
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	0	0	0
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	0	1	1
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	1	1	1
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0	0	0
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	1	0	0
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0	0	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	1	1	1
LION	Lion Metal Works Tbk	0	0	0
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	0	0	0
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	1	0	0
AGII	Aneka Gas Industri Tbk	0	0	0
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	0	0	0
SRSN	Indo Acitama Tbk	0	0	0
APLI	Asiaplast Industries Tbk	0	0	0
BRNA	Berlina Tbk	1	0	0
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	0	0	0
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	0	0	1

PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0	0	0
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0	0	0
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	0	0	0
SIPD	Siearad Produce Tbk	1	0	0
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	1	1	0
ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0	0	0
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	0	0	0
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	1	1	1
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	1	1	1
SSTM	Sunson Textille Manufacturer, Tbk	1	1	1

KODE	NAMA PERUSAHAAN	OPINI TAHUN SEBELUMNYA		
		2017	2018	2019
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0	0	0
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	0	1	0
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0	0	0
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	0	0	0
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	0	0	0
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0	0	0
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	0	0	0
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	0	0	1
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	1	1	1
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0	0	0
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	0	1	0
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	0	0	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	1	1	1
LION	Lion Metal Works Tbk	0	0	0
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	0	0	0
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	0	1	0

AGII	Aneka Gas Industri Tbk	0	0	0
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	0	0	0
SRSN	Indo Acitama Tbk	0	0	0
APLI	Asiaplast Industries Tbk	0	0	0
BRNA	Berlina Tbk	0	1	0
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	0	0	0
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	0	0	0
PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0	0	0
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0	0	0
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	0	0	0
SIPD	Siearad Produce Tbk	0	1	0
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	0	1	1
ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0	0	0
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	0	0	0
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	1	1	1
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	1	1	1
SSTM	Sunson Textille Manufacturer, Tbk	1	1	1

KODE	NAMA PERUSAHAAN	DEBT DEFAULT		
		2017	2018	2019
INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	0,18	0,2	0,2
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	1,04	0,09	0,99
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	1,57	1,83	1,95
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	0,77	1,34	1,56
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	0,24	0,26	0,36
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0,03	0,25	0,32
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	0,67	0,05	0,52
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	5,27	7,5	7,87

BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	4,5	10,78	10,28
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0,52	0,51	0,92
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	3,38	3,61	2,8
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	1,21	1,23	1,07
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	-1,57	-1,39	-1,36
LION	Lion Metal Works Tbk	0,51	0,47	0,47
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	0,24	0,21	0,29
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	1,58	1,85	2,74
AGII	Aneka Gas Industri Tbk	0,88	1,11	1,13
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	1,46	1,77	1,33
SRSN	Indo Acitama Tbk	0,57	0,44	0,51
APLI	Asiaplast Industries Tbk	0,75	1,46	0,97
BRNA	Berlina Tbk	1,3	1,19	1,37
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	0,16	0,18	0,15
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	0,78	0,73	0,78
PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0,38	0,49	0,4
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,56	0,43	0,39
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	1,39	1,24	1,25
SIPD	Siearad Produce Tbk	1,83	1,6	1,7
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	5,94	9,55	2,39
ALDO	Alkindo Naratama Tbk	1,17	0,94	0,73
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1,85	1,56	1,29
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	8,908	14,691	10,8233
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	-7,36	-3,44	-2,57
SSTM	Sunson Textille Manufacturer, Tbk	1,71	2,23	1,59

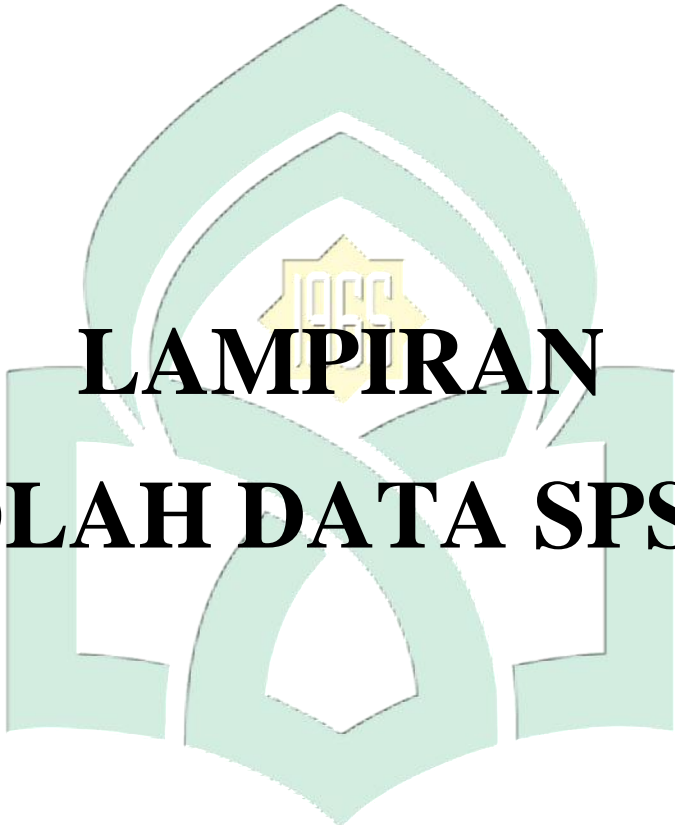


KODE	NAMA PERUSAHAAN	PERGANTIAN AUDITOR		
		2017	2018	2019
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0	0	0
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	1	1	0
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0	1	0
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	0	0	0
KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	0	0	0
MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0	0	0
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	0	0	0
ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	0	0	1
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	1	0	1
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	0	0	0
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	0	0	0
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	1	0	0
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk	0	1	0
LION	Lion Metal Works Tbk	0	0	0
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	0	0	0
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	0	0	0
AGII	Aneka Gas Industri Tbk	1	1	0
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	0	0	0
SRSN	Indo Acitama Tbk	0	0	0
APLI	Asiaplast Industries Tbk	0	0	0
BRNA	Berlina Tbk	0	0	0
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	0	0	0
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	0	0	0
PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0	1	0
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0	0	0
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	1	0	0
SIPD	Siearad Produce Tbk	0	0	0
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	0	1	0
ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0	0	0
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	0	0	0

MYTX	Asia Pacific Investama Tbk	0	0	1
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	0	0	0
SSTM	Sunson Textille Manufacturer, Tbk	1	0	0



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



**LAMPIRAN**  
**OLAH DATA SPSS**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**Tabel 4.3**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Opinion Shopping	99	,00	1,00	,1515	,36037
Opini Audit Tahun Sebelumnya	99	,00	1,00	,2323	,42446
Debt Default	99	-7,36	14,69	1,6423	2,98228
Opini Audit Going Concern	99	,00	1,00	,2525	,43667
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 21

**Tabel 4.4**  
**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	,272	2	,873

**Tabel 4.5**  
**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	112,061	-,990
	2	111,888	-1,083
	3	111,888	-1,085
	4	111,888	-1,085

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 21

**Tabel 4.6**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients		
		Constant	Opinion_Sho pping(1)	Opini_Audit_Tahun_ Sebelumnya(1)
Step 1	1	79,369	-1,622	,467
	2	76,541	-2,123	,734
	3	76,453	-2,232	,798

4	76,453	-2,237	,801	3,036
5	76,453	-2,237	,801	3,036

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS 21

**Tabel 4.7**  
**Uji overall fit model**

	-2 Log Likelihood
-2 Log Likelihood awal ( Block Number = 0 )	111,888
-2 Log Likelihood akhir ( Block Number = 1 )	76,453

**Tabel 4.8**

**Nagelkerke (R2)**

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	76,453 <sup>a</sup>	,301	,444

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Tabel 4.11**

**Uji Regresi Logistik**  
**Variables in the Equation**

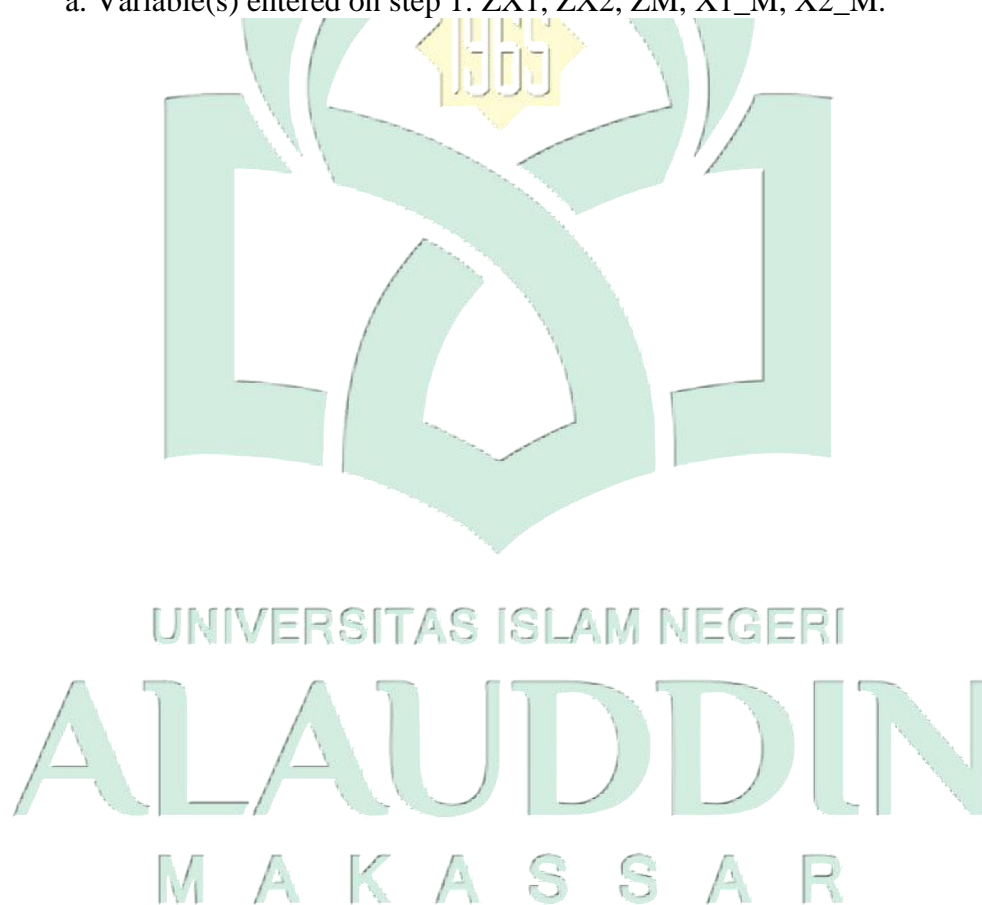
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Opinion_Shopping(1)	,801	,756	1,122	1	,289	2,227
Step 1 <sup>a</sup> Opini_Audit_Tahun_Sebelumnya(1)	3,036	,615	24,368	1	,000	20,816
Constant	-2,237	,393	32,453	1	,000	,107

a. Variable(s) entered on step 1: Opinion\_Shopping, Opini\_Audit\_Tahun\_Sebelumnya.

**Tabel 4.12**  
**Uji Asumsi Mutlak**  
**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	ZX1	,500	,453	1,221	1	,269	1,649
	ZX2	-,004	,509	,000	1	,994	,996
	ZM	1,246	,530	5,540	1	,019	3,478
	X1_M	-,173	,569	,092	1	,761	,841
	X2_M	1,944	,737	6,946	1	,008	6,984
	Constant	-2,978	,663	20,156	1	,000	,051

a. Variable(s) entered on step 1: ZX1, ZX2, ZM, X1\_M, X2\_M.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

A4 - EB.1

Nomor *2458* EB.1/PP.00.9/ /2020

Gowa, *2* Juli 2021

Sifat Penting

Lampiran -

Perihal *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada,

Yth. BKPMD

Di:

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatur

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini

Nama : Ummu Kalsum  
NIM : 90400114084  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Alamat : Jln. Ap. Pettarani III

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya

**( Pengaruh Opinion Shopping dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Debt Default sebagai Variabel Moderating )**  
**( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia )**

Dengan Dosen pembimbing  
1. Memon Suwandi, SE., M.Si.  
2. Suhartono, SE., M.Si., Akt.

Untuk maksud tersebut kami mengharap kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di ( Kantor Bursa Efek Indonesia Makassar )

Demikian harapan kami dan Terima Kasih

Wassalam

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar,

  
Prof. Dr. H. Agustani Hias, M.Ag.  
Telp. (0411) 864928 Fax 864923



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 17912/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar  
 : 2456/EB.I/PP.00.0/07/2021 tanggal 08 Juli 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : UMMU KALSUM  
 Nomor Pokok : 90400114084  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor ~~sadara~~ rangka penyusunan Skripsi dengan  
 judul :

" PENGARUH OPINION SHOPPING DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN  
 OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN DEBT DEFAULT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi  
 pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl 2 Juli s/d 12 Agustus 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya ~~kan~~ menyetujui kegiatan dimaksud dengan  
 ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.  
 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan  
 barcode,  
 Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mesinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 12 Juli 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADIN NAS, S.Sos., M.Si  
 Pangkat : Pembina Tk.I  
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar;  
 2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 12-07-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231



Scanned by TapScanner





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
Nomor : 852 Tahun 2021**

**PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA :**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| <b>Membaca</b>     | Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, UMMU KALSUM NIM: 90400114084 tertanggal 15 MARET 2021 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "PENGARUH OPINION SHOPPING DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN DEBT DEFAULT SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)   |
| <b>Mendampingi</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.</li> <li>b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.</li> </ol>  |
| <b>Mengingat</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,</li> <li>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010</li> <li>4. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.</li> <li>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.</li> <li>6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar</li> <li>7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.</li> </ol> |
| <b>MEMUTUSKAN</b>  |  |
| <b>Pertama</b>     | Mengangkat / Menunjuk Saudara : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mochamad Suwandi, SE, M.Si</li> <li>2. Suharnono, SP, M.Si</li> </ol>  |
| <b>Kedua</b>       | Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan mengungkap masalah  |
| <b>Ketiga</b>      | Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.   |
| <b>Keempat</b>     | Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dilakukannya atau diperbaiki sebagaimana mestinya.   |
| <b>Kelima</b>      | Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diinformasikan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.  |

Ditetapkan di  
Pada tanggal

Sattara-Gowa  
15 Maret 2021



Ditetapkan dan ditandatangani oleh  
**DR. H. B. ABUSTANI H. YAS, M.Ag**  
NIP. 19661130 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl.H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata- GownTlp. 841879 Fax.8221400

Nomor : *2302* / EB.I/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Undangan Seminar Proposal**  
*A.n. Ummu Katsum/90400114084*

Samata, 25 Juni 2021

**Kepada Yth,**  
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing, untuk menghadiri dan melaksanakan serta bertindak selaku pembimbing dan penguji pada Seminar Draft Skripsi, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rahu, 30 Juni 2021  
Waktu : 09.00 -12.00 WITA  
Judul Skripsi : Pengaruh Opinion Shopping dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Debt Default Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)  
Tempat : Dilakukan secara daring

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,  
Dekan  
  
Prof. Dr. H. Abuslami Ilyas, M.Ag.  
NIP. 196611301993031 003

**Catatan:**

- Pembimbing dan Penguji berpakaian:  
- Laki-laki: Kemeja dan Berdasi / Batik  
- Wanita: Menyesuaikan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
MOMOR : 1557 TAHUN 2021**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF  
JURUSAN Akuntansi FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat pemohonan Ujian Komprehensif Ummu Kalsum : NIM: 9000114064
- Menimbang** : Bahwa untuk melaksanakan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 26 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No. 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- |  |  |
|--|--|
| <p><b>Ketua</b> : Dr. Mh. Wahyudin Abubakar, SE, M.Si, Ak.<br/><b>Sekretaris</b> : Dr. Hj. Rahmawati Mun, N.Ag.<br/><b>Pengji Ditass Islamiyah</b> : Hj. Wardah Abdurrah, S.Ag, M.Ag.<br/><b>Pengji Akuntansi Keuangan</b> : Wamen Swardi, SE, M.Si.<br/><b>Pengji Auditing</b> : Dr. Umar Sulandig, SE, M.Si, Ak.<br/><b>Pelaksana</b> : Hj. Nurriah, St. MR.</p> |  |
|--|--|
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.  
4. Panitia dianggap sudah selesai menyelesaikan tugasnya.  
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat cacat/korupsi pada saat keputusan ini akan dikaji dan dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : **Semawa-Gowa**  
Pada tanggal : **13 Juli 2021**

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Prof. Dr. H. Abusani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19611130 199303 1 003

**Disalin**  
1. Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2. Pan. Tim Penguji Komprehensif Ummu Kalsum  
3. File

PEMERKASA (SITI RIFQAH WIRANTI)	SEPALA-TATA USAH (NURMATI, SE, MSM)
------------------------------------	--



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax. 8221400

Nomor : **3349** /EB.1/PP.00.9/8/2021

Samata, **24** Agustus 2021

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : **Undangan Ujian Munaqasyah**

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-

Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**


Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Munaqasyah Mahasiswa:

Nama : Ummu Kalsum  
NIM : 90400114084  
Jurusan : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : "Pengaruh Opinion Shopping Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Debt Default Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)"

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Agustus 2021  
Waktu : 13.00 - 15.30 Wita  
Tempat : Dilakukan secara daring

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan  
  
Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

**Catatan:**

Pembimbing dan Penguji berpakaian:

- Laki-laki : Kemeja dan Berdasi / Batik
- Wanita : Menyesuaikan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 2145 TAHUN 2021**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH  
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca : Surat permohonan : **Ummu Kalsum**  
NIM : **90400114084**  
Tanggal : **20 Agustus 2021**  
Mahasiswa Jurusan : **AKUNTANSI**  
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "**Pengaruh Opinion Shopping Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Debt Default Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah  
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar  
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).  
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

**Ketua** : **Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.**  
**Sekretaris** : **Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.**  
**Penguji I** : **Dr. Syaharuddin, M.Si.**  
**Penguji II** : **Sumarin, SE., M.Ak.**  
**Pembimbing I** : **Memem Suwandi, SE., M.Si.**  
**Pembimbing II** : **Suhartono, SE.,M.Si. Akt**  
**Pelaksana** : **Arnidar Hamid, SE.**

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : **Samata-Gowa**  
Pada tanggal : **23 Agustus 2021**  
**Dekan**  
  
**Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.**  
**NIP. 19661130 199303 1 003**

PEMRAKARSA (FAKHRIYUNNISA)	KEPALA TATA USAHA ( Hj. NURMIATI, S.E.,MM)

# PENGARUH OPINION SHOPPING DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN DEBT DEFAULT SEBAGAI VARIABEL MODERATING

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://pps.unud.ac.id">pps.unud.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Trisakti University Student Paper	2%
4	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repositori.buddhidharma.ac.id">repositori.buddhidharma.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%

9

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1 %

---

10

www.scribd.com

Internet Source

1 %

---

11

repositori.usu.ac.id

Internet Source

1 %

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      Off

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ummu kalsum, dilahirkan di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan pada tanggal 05 November 1996. Penulis merupakan putri pertama dari 2 bersaudara buah hati dari pasangan Usamah dan St Humrah. Penulis memulai pendidikan pada Tahun 2001 di Tk Adhiyaksa dan pada Tahun 2008 di SD

Inp 12/79 lonrae. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2008 hingga 2011 di Mtsn Model 400 Watampone, lalu melanjutkan pendidikan pada tahun 2011 hingga tahun 2014 di SMA Model Negeri 2 Watampone. Hingga akhirnya melanjutkan pendidikan pada tahun 2014 ke jenjang yang lebih tinggi di salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Kota Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi. Penulis menyelesaikan Studi pada tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R